

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa proses Implementasi Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri melalui program *Harmoni Service City* dari analisis data hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kediri dilaksanakan oleh instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( BAPPEDA) sebagai wakil dari Pemerintah Kota dalam merencanakan dan mengawasi pembangunan lalu dan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan sebagai yang menjalankan program dan mengelola Ruang Terbuka Hijau. serta aktor pendukung masyarakat dan swasta
2. Secara umum luasan RTH di Kota Kediri sudah memenuhi dan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya meski tidak signifikan.
3. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau kurang memperhatikan resapan air dan adanya penataan elemen makam di beberapa pemakaman di Kota Kediri. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembangunan RTH di Kota Kediri selama ini Pemerintah Kota mendukung proses pembangunan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan Pemerintah Kota Kediri untuk tahun-tahun selanjutnya memiliki target untuk penyediaan RTH yang lebih terfokus. Adanya sumber daya yang memadai sehingga pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan

Pemerintah membantu dalam menyediakan lahan yang akan dibangun RTH. Namun juga ada Faktor yang menghambat dalam pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Kediri seperti Keterbatasan dana yang lamban turun, PKL yg kurang tertib , dan peraturan yang mewajibkan masyarakat menjadikan RTH Privat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari penemuan penelitian , maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Pengalokasian dana CSR untuk lingkungan dengan Perusahaan Swasta untuk RTH agar dapat berjalan program pembangunan Ruang Terbuka Hijau setiap tahunnya dan setiap perusahaan diwajibkan memiliki 10% dari lahannya masing-masing untuk dijadikan Ruang Terbuka Hijau Privat.
2. Penataan elemen-elemen tanaman yang berada di pemakaman seperti halnya pohon yang ditata rapi dan berjarak sehingga tidak terlalu rimbun dan terkesan angker serta adanya gotong royong dalam pembersihan makam sehingga terlihat bersih
3. Adanya penertiban dan pembuatan lokasi Pedangan Kaki Lima di sekitar Ruang Terbuka Hijau serta penataan dan penyediaan lahan parkir yang strategis sehingga nantinya Ruang Terbuka Hijau terlihat bersih dan tertata karena penatan ruang yang cukup baik sehingga masyarakat semakin mendukung pembangunan RTH kedepannya.

